

MENDUKUNG KELESTARIAN LINGKUNGAN

Visi kami “One Planet. One Health” mencerminkan keyakinan bahwa kesehatan manusia dan kelestarian planet ini saling berhubungan. Sumber daya alam menghasilkan sumber kehidupan yang perlu dijaga secara berkelanjutan oleh seluruh pemangku kepentingan. Kita patut bersyukur karena alam telah memberikan segala sumber daya yang kita butuhkan dalam kehidupan. Grup Danone di Indonesia beserta seluruh Danoners memiliki kesadaran akan pentingnya perilaku ramah lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan. Kami berupaya memastikan di seluruh wilayah operasional untuk meminimalkan risiko atau dampak yang dapat merugikan lingkungan dan masyarakat sekitar.

Untuk mewujudkan komitmen kami terhadap visi ini, Danone berfokus pada tiga ambisi, yang menjadi pusat agenda kelestarian lingkungan dan ekosistemnya:

1. Menjaga keberlanjutan sumber daya air (konservasi air).
2. Sirkularitas kemasan (pengelolaan sampah).
3. Menuju nol emisi karbon.

Beragam kebijakan praktik terbaik dalam mengelola aspek lingkungan dijalankan oleh seluruh perusahaan dibawah naungan Grup Danone di Indonesia, diantaranya penerapan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, Sertifikasi Industri Hijau, GREEN (*Global Risk on Environment*) Danone Audit, penilaian risiko dan dampak lingkungan dari operasional pabrik dan *Blue Operation*, serta panduan dan indikator kinerja operasional pabrik yang memperhatikan prinsip *One Circular Planet*. Atas komitmen kami terhadap kelestarian lingkungan, Kementerian Negara Lingkungan Hidup memberikan peringkat PROPER EMAS (1 Pabrik) dan PROPER HIJAU (7 Pabrik) atas kinerja pengelolaan aspek lingkungan dalam operasionalnya. Kami juga mendapat penghargaan lain atas inisiatif kami dalam aspek lingkungan yaitu *Green Industry Award 2022, The Most Committed Corporate On SDGs For Environment Pillar*. (selengkapnya lihat bagian penghargaan). [GRI 3-3]

MENJAGA KEBERLANJUTAN SUMBER DAYA AIR



Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya di bumi ini. Seiring bertambahnya populasi manusia mendorong meningkatnya kebutuhan akan air, terlebih lagi faktor potensi perubahan iklim semakin mendorong kelangkaan air. Untuk menjaga kualitas, kuantitas dan kontinuitas sumber daya air, Danone telah mengeluarkan Kebijakan Sumber Daya air yang memiliki target mencapai “positive water impact” pada tahun 2030. Artinya Danone di setiap wilayah operasionalnya berupaya memasukkan sebanyak mungkin air ke dalam tanah dan membagikannya dengan masyarakat khususnya yang berada di sekitar area operasional kami. Untuk mencapai target tersebut kami mengembangkan inisiatif di bawah 3 pilar utama yaitu: [GRI 3-3]

- › Melestarikan (konservasi) sumber daya air dengan menjaga Daerah Aliran Sungai (DAS).
- › Mendorong sirkularitas air di dalam proses produksi dengan melakukan efisiensi air dan pengelolaan limbah.

- › Menyediakan air bersih yang aman kepada masyarakat rentan melalui Program Akses Air Bersih dan Sanitasi serta kepada karyawan melalui Program WASH@Workplace.

Melestarikan Sumber Daya Air (Konservasi Air)

Kebijakan atau program pelestarian sumber daya air adalah langkah penting untuk menjamin sumber daya air secara berkelanjutan untuk masa kini dan generasi yang akan datang. Sebagai salah satu perusahaan yang memanfaatkan air sebagai bahan baku utama produknya, Grup Danone di Indonesia terpanggil untuk mengambil peran aktif dalam melestarikan sumber daya air yang diberikan alam untuk kehidupan seluruh makhluk bumi. Termasuk juga di dalamnya memberikan akses air bersih kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu kegiatan yang kami lakukan adalah mengelola Daerah Aliran Sungai (DAS) di sekitar tempat kami beroperasi guna menjaga kuantitas dan kualitas air melalui solusi berbasis alam.



Bersama dengan pemangku kepentingan yang ada, pemerintah daerah dan masyarakat setempat kami berupaya menjaga wilayah DAS dan memanfaatkan sumber daya air tersebut secara bertanggung jawab untuk kebutuhan bersama.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh perusahaan dibawah Grup Danone di Indonesia. Dukungan yang kami berikan dimulai sejak perencanaan, pelaksanaan program serta melakukan evaluasi atau setiap hasil yang dicapai. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam program konservasi air secara garis besar bertujuan untuk memasukkan sebanyak mungkin air hujan ke dalam tanah melalui kegiatan penanaman pohon, pembuatan konservasi sipil teknis seperti pembuatan rorak, sumur resapan, embung dan biopori.

Program Konservasi Berbasis DAS dilakukan oleh Grup Danone di Indonesia di seluruh wilayah operasionalnya yang meliputi:

2021	2022
› DAS Pusur	<ul style="list-style-type: none"> › Sub DAS Pusur, Boyolali › DAS Serayu, Wonosobo › DAS Kukam, Langkat › DAS Rejoso › DAS Citatih › DAS Pusur › DAS Ayung › DAS Tondano, Minahasa Utara › Sub DAS Kedunglarangan › DAS Cupunegara

Desa Ramah Air Hujan (DeRAH)

Dalam kegiatan konservasi air, kami juga melaksanakan program Desa Ramah Air Hujan (DeRAH). Kegiatan yang kami lakukan dalam program ini diantaranya: penanaman pohon, pembuatan rorak, sumur resapan, dan lubang biopori.

Lokasi Pelaksanaan Program

2021	2022
› Desa Tangkil Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor	› Desa Tangkil, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor
› Nagari Batang Barus, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok	› Nagara Batang Barus, Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok
› 5 Desa di wilayah Subang, Jawa Barat	› 4 Desa di wilayah Subang, Jawa Barat
› Desa Pancawati Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor	› Desa Adat Glagalinggah, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali
	› Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor

Secara keseluruhan berikut adalah rekapitulasi kegiatan (pencapaian) yang kami lakukan dalam melestarikan air sampai dengan 2022:

Kategori	Kegiatan	Unit	Danone-AQUA	Danone SN Indonesia	Total
Konservasi Vegetatif	Penanaman Pohon	Pohon	2.526.816	850	2.527.666
Konservasi Buatan	Sumur Resapan	Unit	2.300	35	2.335
	Rorak	Unit	9.127	50	9.177
	Water Pond	Unit	29	-	29
	Biopori	Unit	92.759	-	92.759
Kehati	Taman Kehati	Taman	17	3	20
	Luasan Taman	Ha	136	30	166
	Flora	Species	420	31	451
	Individu	Individu	12.883	2.120	15.003
	Fauna	Species	520	130	650
Pertanian	Agroforestri (Hulu)	Ha	71	-	71
	Pertanian Regeneratif (Tengah dan Hilir)	Ha	183	-	183
	Total Luasan Pertanian Berkelanjutan (Hulu, Tengah, Hilir)	Ha	254	-	254
	Total Petani di Pertanian Berkelanjutan	Orang	1.154	-	1.154
	Total Cakupan Wilayah	Kabupaten	18	-	18
Air Bersih	Penerima Manfaat Air Bersih	Orang	438.000	400	438.400
	Cakupan Wilayah	Kabupaten	44	1	45
	Rasio Water Shared (Air Bersih untuk Masyarakat:Air yang Dijual)	Rasio	0,4	-	0,40
MSF	Forum DAS	Forum	2	-	2
Water Impact	Jumlah Air Dikembalikan ke Lingkungan dan Masyarakat	MioL/Year	22.507	54	22.561

MENJAGA KEBERLANJUTAN SUMBER DAYA AIR



DAS Pusur

Salah satu contohnya adalah pengelolaan sumber daya air berbasis Daerah Aliran Sungai (DAS) yang kami lakukan secara terintegrasi dari mulai hulu hingga hilir di seluruh wilayah operasional dalam hal ini di daerah Pusur, Kabupaten Klaten. Kegiatan dilaksanakan melalui kerja sama dengan Pemerintah Daerah Klaten-Boyolali, lembaga swadaya masyarakat (LSM) setempat, perguruan tinggi, kelompok petani, relawan serta tokoh masyarakat setempat. Program ini sendiri telah berlangsung sejak tahun 2012 sampai sekarang.

DAS Pusur merupakan anak sungai Bengawan Solo yang berada di tiga wilayah administrasi Kabupaten Boyolali, Kabupaten Klaten, dan Kabupaten Sukoharjo. Jarak dari hulu sampai hilir sungai Pusur sepanjang 36,8 km. Terdapat 49 desa yang berbatasan langsung dengan DAS Pusur, sehingga upaya keberlanjutan di sepanjang DAS Pusur turut melibatkan masyarakat desa. Dalam pelaksanaannya kami telah menanam 141.041 pohon jenis mahoni, suren, sengon, cengkir, durian,

kakao. Membudidayakan 1.500 bibit kopi di Desa Sangup dan 2.000 bibit di Desa Mriyan sekaligus memfasilitasi produksi Kopi Merapi Lestari, mendukung pengembangan bisnis anggrek, teh lokal, jahe merah, dan jahe putih. Selain itu kami juga mendorong penerapan pertanian ramah lingkungan dengan mengurangi ketergantungan terhadap pupuk dan pestisida kimia untuk menekan dampak pencemaran air sungai. Kemudian melakukan aktivitas pembersihan sedimen dan sampah di saluran irigasi primer, sekunder, dan tersier untuk memastikan air dapat terdistribusi dengan baik hingga ke wilayah hilir. Membantu petani dalam irigasi lahan pertanian dengan melakukan perbaikan 7.786 m saluran, 22 pintu air, menjadwalkan pembagian air secara daring, memperbaiki pola tanam petani, menerapkan pertanian regeneratif, membentuk forum irigasi antar desa di tujuh Desa untuk mengelola irigasi secara kolaboratif sehingga memberikan solusi dari permasalahan kelangkaan air persawahan di musim kemarau. Memfasilitasi penyediaan air bersih yang menjangkau 8.266 jiwa penerima manfaat di tujuh desa di Jawa Tengah yakni, Desa Wangen, Karanglo, Ponggok, Kebonharjo, Keprabon, Daleman, dan Polan. Melaksanakan program pertanian ramah lingkungan melalui budidaya padi sehat kini menjangkau lahan seluas 62,36 ha yang dikelola oleh 2.017 petani kelompok agribisnis "Kompak" binaan Danone-AQUA, serta membantu normalisasi jaringan irigasi sepanjang 5.055 m untuk memastikan sistem irigasi berjalan efektif.

Melalui pengelolaan yang terintegrasi, kami tidak hanya membantu menjaga keberlanjutan air untuk memenuhi kebutuhan warga di Sub DAS Pusur tetapi juga mendukung pertumbuhan perekonomian lokal melalui berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, sekaligus membantu dalam mitigasi potensi bencana alam.



Muslim Afandi
Sekretaris Jenderal Pusur Institute

"Kami mengapresiasi program penatalayanan air dan pengelolaan sumber daya air di Daerah Aliran Sungai yang dilakukan oleh Danone-AQUA. Sebelumnya, kelompok-kelompok masyarakat melakukan upaya pelestarian sungai Pusur secara parsial atau belum terintegrasi. Namun dengan semakin nyatanya permasalahan air di kalangan masyarakat, kami sadar diperlukan upaya kolektif multipihak yang terintegrasi dari mulai hulu hingga hilir. Melalui upaya kolektif dan terintegrasi ada rasa memiliki dan tanggung jawab bersama untuk menjaga satu sama lain. Kebersamaan ini membawa dampak nyata bagi lingkungan di sepanjang DAS Pusur sekaligus memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat."

MELINDUNGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

[GRI 304-1]

Keanekaragaman hayati memegang peran penting dalam menjaga kesinambungan ekosistem lingkungan secara keseluruhan. Perlindungan terhadap keanekaragaman hayati juga merupakan langkah nyata untuk melestarikan ekologi kehidupan seluruh makhluk di bumi ini. Perlindungan keanekaragaman hayati menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari program konservasi air yang kami lakukan khususnya dalam menyerap air hujan.

Grup Danone di Indonesia berkomitmen untuk tidak mengganggu atau merusak kekayaan keanekaragaman hayati di seluruh wilayah operasionalnya. Di sisi lain kami memiliki inisiatif dalam berbagai program untuk mewujudkan kelestarian ekosistem lingkungan baik ekosistem perairan dan daratan. Program perlindungan terhadap keanekaragaman hayati dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan program konservasi air yang dilakukan oleh Perusahaan. [GRI 3-3]



Berikut adalah daerah atau kawasan yang memiliki nilai tinggi keanekaragaman hayati dengan total luas sebesar 170,18 Ha yang berdekatan dengan area operasional Perusahaan.

Danone-AQUA

No.	Lokasi	Luas (Ha)	Jenis Operasi	Indeks Keanekaragaman Hayati	Jenis Ekosistem
1.	Taman Kehati Langkat	7,99	Manufaktur	3,10	Daratan
2.	Taman Konservasi Kehati	4,80	Manufaktur	2,70	Daratan
3.	Taman Kehati AQUA Solok	2,50	Manufaktur	3,79	Daratan
4.	Taman Kehati Galih Batin	3,20	Manufaktur	3,15	Daratan
5.	Taman Kehati Lido	5,61	Manufaktur	3,92	Daratan
6.	Taman Kehati AQUA Mekarsari	10,12	Manufaktur	4,22	Daratan
7.	Taman Kehati AQUA Babakanpari	5,50	Manufaktur	4,06	Daratan
8.	Taman Kehati AQUA Cianjur	5,00	Manufaktur	4,20	Daratan
9.	Taman Kehati AQUA Ciherang	3,76	Manufaktur	4,54	Daratan
10.	Taman Kehati AQUA Subang	5,80	Manufaktur	3,70	Daratan
11.	Taman Kehati AQUA Klaten	4,60	Manufaktur	3,56	Daratan
12.	Taman Kehati AQUA Wonosobo	4,60	Manufaktur	3,20	Daratan
13.	Taman Kehati Sapan Nusantara	19,30	Manufaktur	3,61	Daratan
14.	Taman Kehati AQUA Keboncandi	3,00	Manufaktur	3,66	Daratan
15.	Taman Kehati Raung	5,29	Manufaktur	1,37	Daratan
16.	Taman Kehati AQUA Mambal	44,75	Manufaktur	3,49	Daratan
17.	Taman Kehati Kaki Dian	3,60	Manufaktur	3,99	Daratan

Keterangan indeks keanekaragaman hayati:

$H' < 1,0:$

Keanekaragaman rendah, produktivitas sangat rendah, sebagai indikasi adanya tekanan ekologis yang berat dan ekosistem tidak stabil.

$1,0 < H' < 3,322:$

Keanekaragaman sedang, produktivitas cukup, kondisi ekosistem cukup seimbang, tekanan ekologis sedang.

$H' > 3,322:$

Keanekaragaman tinggi, stabilitas ekosistem mantap, produktivitas tinggi.

Target pengelolaan keanekaragaman hayati di semua pabrik Danone-AQUA adalah sebagai berikut:

- › Indeks keanekaragaman hayati di atas nilai 3,5 yang artinya kondisi lingkungan baik dan seimbang.
- › Memiliki basis data awal atau rona awal keragaman hayati.
- › Semua pohon yang ada di area Kehati untuk area 3-4 Ha harus masuk ke dalam basis indeks Jejak.In, untuk memudahkan

pemantauan dan penghitungan indeks keanekaragaman hayati.

- › Setiap tahun memiliki inovasi baru pada program keanekaragaman hayati atau program pengembangan komunitas terkait program keanekaragaman hayati.
- › Penerima manfaat langsung dan tidak langsung di atas 500 orang per lokasi program.

Danone SN Indonesia

No.	Lokasi	Luas (Ha)	Jenis Operasi	Indeks Keanekaragaman Hayati	Jenis Ekosistem
1.	Taman Kehati Telaga Inspirasi, Dramaga, Bogor	8,60	Manufaktur	3,40	Daratan
2.	Taman Kehati Eroniti	16,16	Manufaktur	2,46	Daratan
3.	Taman Kehati Prambanan	6,00	Manufaktur	2,80	Daratan

MELINDUNGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Beberapa jenis flora dan fauna yang terdapat dalam kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati diantaranya adalah sebagai berikut:



Nilai Keanekaragaman Hayati

Pohon afrika, pohon kenari, pohon karet, pohon karet kebo, berbagai jenis bambu, dan pohon mahogani.



Nilai Keanekaragaman Hayati

Kucing kuwik ganas, tupai kekes, burung kakatua, dan tupai kelapa.

Secara keseluruhan di masing-masing divisi Grup Danone di Indonesia yang berada dekat dengan daerah yang memiliki keanekaragaman hayati, kami mencatat jumlah spesies flora dan fauna yang ada, sebagai berikut:

Danone-AQUA	Flora 392	Fauna 472	Danone SN Indonesia	Flora 105	Fauna 138
	Total Flora 497			Total Fauna 610	

Dari seluruh spesies flora dan fauna, kami telah melakukan identifikasi dan telah mengelompokkan spesies tersebut berdasarkan tingkat risiko kepunahan sebagai berikut: [GRI 304-4]

	Extinct (EX)		Extinct in the Wild (EW)		Critically Endangered (CR)		
Flora	0	Fauna	0	Flora	0	Fauna	0
	Endangered (EN)		Vulnerable (VU)		Near Threatened (NT)		
Flora	7	Fauna	6	Flora	12	Fauna	12
	Least Concern (LC)		Data Deficient (DD)		Not Evaluated (NE)		
Flora	123	Fauna	278	Flora	4	Fauna	1





Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi [GRI 304-3]

Kami juga mengambil langkah nyata untuk mencegah kerusakan dan/atau memperbaiki Kawasan keanekaragaman hayati. Di bawah ini adalah inisiatif kami dalam melakukan pelestarian terhadap Kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi.

Danone-AQUA

Lokasi	Ukuran (Ha)	Kerja sama dengan Pihak Ketiga dalam pengelolaan	Kegiatan Restorasi
Taman Konservasi Kehati	4,80	Tahura Bukit Barisan	Perlindungan kawasan Taman Hutan Raya Bukit Barisan dari pencurian humus dengan cara edukasi kepada masyarakat. Penanaman di area rehabilitasi.
TNGHS (Taman Nasional Gunung Halimun Salak)	69,02	Balai Besar TNGHS	Proteksi flora fauna yang berada di kawasan taman nasional dan pembangunan infrastruktur peringatan dini bencana.
Taman Kehati Kaki Dian	3,60	PD Klabat	Perlindungan flora dan fauna di kawasan yang ditetapkan sebagai Taman Kehati Kaki Dian.
Taman Kehati Sapen Nusantara	19,30	Perhutani	Perlindungan flora di area perlindungan kawasan Perhutani. Inventarisasi dan digitalisasi flora herbal yang ada di kawasan tersebut.

Danone SN Indonesia

Lokasi	Ukuran (Ha)	Kerja sama dengan Pihak Ketiga dalam pengelolaan	Kegiatan Restorasi
Taman Kehati Telaga Inspirasi IPB-Nutricia	8,60	Institut Pertanian Bogor (IPB)	Membuat taman untuk melindungi: Kucing kuwuk ganas, tupai kekes, burung kakatua, dan tupai kelapa. Sementara itu untuk tumbuhan: pohon afrika, pohon kenari, pohon karet, pohon karet kebo, berbagai jenis bambu, dan pohon mahogani.
Taman Kehati Eroniti	16,60	Institut Pertanian STIPER (INSTIPER) Yogyakarta	Penanaman pohon bersama di kawasan karst Taman Kehati Eroniti bersama mahasiswa Instiper.

Sepanjang tahun 2021-2022 tidak ada dampak negatif yang ditimbulkan akibat kegiatan usaha kami terhadap keanekaragaman hayati dan kami tidak menerima pengaduan, sanksi atau denda karena hal ini. [GRI 2-27] [GRI 304-2]

Menyediakan Akses Air Bersih dan Sanitasi (WASH) Kepada Masyarakat

Kebijakan dalam Danone Water policy ini adalah menyediakan akses air minum yang bersih dan aman kepada masyarakat. Air bersih merupakan kebutuhan dasar manusia guna menunjang kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Program WASH merupakan kedulian kami agar masyarakat mendapat akses air dan sanitasi yang bersih. Pelaksanaan program ini lebih diarahkan pada daerah bagian dari DAS tempat Danone-AQUA beroperasi dan daerah yang memiliki tingkat akses air bersih dan sanitasi yang rendah di Indonesia. Kegiatan yang kami lakukan dalam program WASH ini meliputi:

- › Pembangunan sarana air bersih dan sanitasi seperti sumur, menara air, instalasi pipa, pompa air, penampungan air bersih, dan sarana Mandi Cuci Kakus (MCK).
- › Pelatihan teknis dan administrasi.
- › Pelatihan kader Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- › Promosi PHBS melalui duta pelajar.
- › Evaluasi program secara berkala.

Melalui Program WASH, Perusahaan telah ikut mendukung program Pemerintah untuk mencapai 100% akses, di mana setiap orang dapat memperoleh air dan sanitasi bersih pada 2030 sesuai dengan tujuan SDGs No. 6.

Berikut adalah rekapitulasi program WASH tahun 2021–2022:

Plant/Lokasi	Jumlah Penerima Manfaat
Citeureup	592
Ciherang	633
Lido	3.200
Caringin	1.220
Wonosobo	580

Plant/Lokasi	Jumlah Penerima Manfaat
Mekarsari	880
Babakan Pari	250
Klaten	240
Subang	4.377
Kebon Candi	80
Kab. Kupang	176
Cianjur	1.106
Langkat	178
Banyuwangi	1.080
Water Credit (26 Kabupaten)	89.369
Lebak	81.463
Total	185.424

Menyediakan Air Minum yang Aman kepada Masyarakat Rentan

Untuk memperluas akses air kepada Masyarakat yang membutuhkan, Grup Danone di Indonesia bekerja sama dengan water.org dan lembaga keuangan lokal melaksanakan program Kredit Air di 26 kabupaten di Pulau Jawa. Karena pendanaan adalah salah satu hambatan utama untuk meningkatkan akses air di Indonesia, kemitraan ini bekerja untuk memungkinkan masyarakat pedesaan, terutama yang berpenghasilan rendah, mendapatkan pembiayaan yang terjangkau dan sumber daya ahli. Melalui bantuan tersebut, dapat dimanfaatkan untuk memasang pompa, membangun sumur bor, atau memperluas sambungan air. Selain itu, Grup Danone di Indonesia AQUA juga bekerja sama dengan Danone Communities dan Nazava untuk menyediakan akses air minum yang aman bagi masyarakat rentan termasuk pelajar di sekolah. Sepanjang tahun 2021 dan 2022, kami telah menjangkau 81.463 anak dan terbukti meningkatkan asupan hidrasi hingga 400%. Hingga saat ini, berbagai inisiatif AQUA untuk menyediakan akses air bersih telah menjangkau hampir setengah juta orang di Indonesia.



SIRKULARITAS AIR DALAM KEGIATAN OPERASIONAL PERUSAHAAN

[GRI 303-1] [GRI 303-2]

Selain kebijakan pengelolaan air di luar perusahaan, kami juga memiliki kebijakan penggunaan air yang bertanggung jawab di dalam lingkup operasional Perusahaan. Esensi dalam Danone Water Policy ini adalah untuk lebih mengurangi konsumsi air atau menggunakan air secara bertanggung jawab dengan pendekatan utama yakni *Reduce, Reuse, Recycle, Reclaim* (4R). Kemudian kami juga memastikan air (limbah) yang dibuang telah memenuhi standar baku mutu sesuai perijinan yang dimiliki dan tidak mencemari lingkungan serta meningkatkan sirkularitas air dalam sistem produksi di seluruh wilayah operasional Grup Danone di Indonesia. Melalui pendekatan ini kami memiliki target untuk mencapai 50% efisiensi air di tahun 2030.

Kegiatan yang dilakukan di Danone-AQUA meliputi:

- › Sosialisasi penggunaan air yang efisien.

- › Efisiensi air dalam proses produksi, diantaranya dengan memastikan tidak adanya kebocoran pada instalasi air.
- › Memanfaatkan air hujan.
- › Pemakaian Volume Metric Filler 5 Gallon Cap Snap untuk pengisian air ke dalam Kemasan Galon lebih presisi.
- › Memanfaatkan air secara berulang (yang telah dipakai sebelumnya).
- › Pemeliharaan sumur air dengan metode *Hydro Pulse* dan menerapkan *predictive maintenance* yang merupakan satu-satunya dan pertama di Indonesia.

Air limbah yang dihasilkan dari sisa proses produksi diolah melalui IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah). Setelah itu air yang telah melalui proses dan sesuai dengan baku mutu akan kami lepaskan ke sungai. [GRI 3-3]



Pengambilan Air

[GRI 303-3] [GRI 301-1]

Seperti diketahui, air merupakan bahan baku utama bagi produk kami yakni Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Dalam prosesnya kami memilih sumber air yang sangat selektif dengan 9 kriteria, 5 tahapan, dan 1 tahun penelitian. Berikut ini secara berturut-turut penggunaan sumber air sebagai bahan baku AMDK pada Danone-AQUA terhitung tahun 2020 - 2022, masing-masing dalam satuan megaliter yakni 13.443,06, 12.955,90, dan 13.413,09. [GRI 3-3]

SIRKULARITAS AIR DALAM KEGIATAN OPERASIONAL PERUSAHAAN

Berikut adalah data pengambilan air yang kami lakukan:



Keterangan (dalam megaliter)	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Seluruh Wilayah						
Air tanah	15.515,02*	14.814,63	15.703,16	484,14	480,27	489,40
Air yang berasal dari pihak ketiga (Air PAM)	0	0	0	17,24	14,28	21,30
Total	15.515,02*	14.814,63	15.703,16	501,38	498,55	510,70
Wilayah yang Mengalami Stres Air						
Air tanah	3.908,16*	3.674,61	4.055,23	428,49	420,37	427,37
Air yang berasal dari pihak ketiga (Air PAM)	0	0	0	0,84	0,98	8,30
Total	3.908,16*	3.674,61	4.055,23	429,32	421,35	435,67

*) disajikan ulang

Pembuangan Air [GRI 303-4]

Kami berkomitmen untuk tidak mencemari lingkungan sekitar atas limbah cair yang kami timbulkan. Kami melakukan pengelolaan melalui instalasi (*Wastewater Treatment Plant*) yang kami miliki

untuk mengantisipasi limbah cair yang dapat memberikan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan. Seluruh air limbah yang akan dibuang telah melalui proses pengolahan sehingga memenuhi syarat dan ketentuan ambang batas yang berlaku. [GRI 3-3]

Keterangan (dalam megaliter)	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Pembuangan ke Seluruh Wilayah						
Pembuangan air berdasarkan tujuan tempat	Air permukaan	1.473,0	1.345,1	1.797,8	154,47	174,84
	Air tanah	0	0	0	91,58	49,54
	Digunakan oleh organisasi lainnya	0	0	0	0,02	0,02
Total	1.473,0	1.345,1	1.797,8	246,07	224,40	254,18

(seluruh air yang dibuang telah melewati prosedur pengolahan air limbah, sehingga seluruh air yang dibuang adalah $\leq 1.000 \text{ mg/L}$ total padatan terlarut)

Pembuangan ke Seluruh Wilayah yang Mengalami Stres Air						
Pembuangan air berdasarkan tujuan tempat	Air permukaan	326,24*	306,11	456,57	132,57	155,38
	Air tanah	0	0	0	73,91	26,15
	Total	326,24*	306,11	456,57	206,48	181,53

*) disajikan ulang

**Konsumsi Air [GRI 303-5]**

Keterangan (dalam megaliter)	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Total Pengambilan Air (a)						
Seluruh wilayah	15.515,02*	14.814,63	15.703,16	501	495	511
Wilayah yang mengalami stres air	3.908,16*	3.674,61	4.055,23	429,32	421,35	435,67
Total	19.423,18*	18.489,24	18.489,42	930,32	916,35	946,67
Total Pembuangan Air (b)						
Seluruh wilayah	1.473,0	1.345,1	1.797,8	246,07	224,40	254,18
Wilayah yang mengalami stres air	326,24	306,11	456,57	206,48	181,53	209,57
Total	1.799,24	1.651,21	2.254,37	452,55	405,93	463,75
Total Konsumsi Air (a-b)						
Seluruh wilayah	16.988,02*	16.159,73	17.500,96	747,07	719,40	765,18
Wilayah yang mengalami stres air	4.234,40*	3.980,72	4.511,80	635,80	602,88	645,24
Total	21.222,42*	20.140,45	17.500,96	1.382,87	1.322,28	1.410,42

(Perhitungan dilakukan dengan cara: Konsumsi air = Pengambilan air – Pembuangan air)
*) disajikan ulang

#BIJAKBERPLASTIK – MEMBANGUN EKONOMI SIRKULAR PADA KEMASAN PLASTIK

[GRI 306-2]

Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) mencatat pada tahun 2022, Indonesia menghasilkan 21,19 juta sampah dan 34,45% tidak terkelola, sehingga berpotensi mencemari sumber air, lingkungan dan laut. Pemerintah yang memiliki target mengurangi sampah plastik ke laut hingga 70% pada 2025 meminta masyarakat dan swasta melakukan pengelolaan sampah.

Salah satu pendekatan pengelolaan sampah oleh pelaku industri adalah Ekonomi sirkular yang menekankan pentingnya pemanfaatan material agar dapat dipakai selama mungkin dengan menggali nilai maksimum dari material tersebut, memulihkan dan meregenerasi produk atau kemasannya untuk mengurangi limbah atau *Zero Waste to Landfill*.

Grup Danone di Indonesia telah mengadopsi model bisnis sirkular di mana salah satu bisnis unitnya, yaitu Danone-AQUA 70% bisnisnya merupakan produk galon guna ulang yang 100% sirkular. Sementara 30% produk air minum kemasan botol SPS juga mengandung bahan daur ulang hingga 25% serta 100% bisa didaur ulang. Produk Susu Danone SN Indonesia juga dikemas menggunakan karton mengandung bahan daur ulang dan bisa didaur ulang.

Untuk memperkuat model ekonomis sirkular pada kemasan plastik, Danone-AQUA mendeklarasikan #BijakBerplastik pada tanggal 5 Juni 2018. #BijakBerplastik adalah komitmen dan gerakan yang dibangun untuk mendukung pemerintah Indonesia mencapai target pengurangan sampah plastik 70% ke laut pada 2025. Terdapat 3 fokus utama yaitu Pengumpulan, Edukasi, dan Inovasi. [GRI 3-3]



Membangun Ekosistem Pengumpulan Sampah Plastik

Pada masa pelaporan tahun 2021-2022, Danone-AQUA terus melanjutkan komitmennya untuk mewujudkan ambisi pengumpulan sampah plastik yaitu “recover more than we used.” 15.000 ton sampah botol PET plastik dikumpulkan pada tahun 2021 di tengah pandemi COVID-19 yang masih ada. Di tahun 2022 sebanyak 18.000 ton sampah botol PET plastik berhasil dikumpulkan melalui 6 *recycling business unit*, 2 Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST), 7 Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce Reuse Recycle* (TPS3R), 10 *collection center*, 4 bank sampah induk dan 60 bank sampah komunitas serta lapak kecil di sekitar pabriknya.

Fasilitas pengumpulan sampah tersebut merupakan bagian dari Program Pengumpulan Sampah yang dikembangkan Danone-AQUA berkolaborasi dengan Pemerintah pusat dan Pemerintah daerah, Perusahaan Daur Ulang Plastik serta lembaga swadaya masyarakat. Sejak tahun 2021, fasilitas persampahan tidak lagi hanya terdapat di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, dan Lombok tetapi juga sudah menyebar ke lokasi Borobudur, Danau Toba, Likupang, Mandalika dan Labuan Bajo. Penambahan lokasi disebabkan Danone-AQUA mengembangkan Program Pengumpulan Sampah di 5 Destinasi Super Prioritas untuk mendukung pemerintah Indonesia.

Salah satu aspek penting dalam setiap Program Pengumpulan Sampah yang dikembangkan Danone-AQUA adalah pemberdayaan terhadap pemulung dan para pengelola fasilitas persampahan. Mereka adalah pekerja sektor informal yang tidak mendapatkan tunjangan ketenagakerjaan padahal merupakan pemain kunci bagi keberlanjutan pengelolaan sampah di Indonesia.

Membangun Ekonomi Sirkular yang inklusif melalui *Inclusive Recycling Indonesia* (IRI)

Sejak tahun 2018, Danone-AQUA mendapatkan dukungan dari Danone Ecosystem untuk mengembangkan Program *Inclusive Recycling Indonesia* (IRI). Program ini merupakan bagian dari gerakan #BijakBerplastik yang bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan dan pengumpulan sampah plastik berbasis masyarakat di tempat pengelolaan sampah *reuse, reduce, recycle* (TPS3R) di tingkat desa dan tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST) pada tingkat Kecamatan, serta sejumlah lapak besar yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia di Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur. Melalui IRI, siklus hidup sampah botol plastik diperpanjang. Tidak lagi langsung terbuang, botol plastik yang terkumpul diolah menjadi bahan baku untuk campuran pembuatan botol baru (*close loop*) oleh Veolia Indonesia yang merupakan perusahaan mitra daur ulang Danone-AQUA.

Di sisi lain program IRI juga telah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan para pemulung, pekerja TPS3R/TPST/Lapak besar yang merupakan lini depan pengelolaan sampah. Dengan semangat pemberdayaan, Danone-AQUA bersama dengan Yayasan Pembangunan Citra Insani Indonesia (YPCII) mitra LSM pelaksana di lapangan berupaya menciptakan kondisi kerja yang aman dengan memberikan alat pelindung diri (APD) kepada para pegawai TPS3R/TPST dan Lapak besar. Para pekerja juga mendapatkan pelatihan tentang keselamatan kerja, kualitas barang dan pelatihan keuangan hingga 21 jam.

Selain itu melalui IRI, Danone-AQUA juga memfasilitasi pemberian tunjangan ketenagakerjaan seperti BPJS ketenagakerjaan dan tabungan pensiun kepada 118 karyawan TSP3R dan TPST serta tunjangan sosial lainnya untuk para pemulung. Pada saat pandemik COVID-19, IRI juga aktif memberikan penyuluhan Pencegahan COVID-19, bantuan masker, *hand sanitizer* dan bahan kebutuhan pokok bagi para pemulung yang ruang kerja dibatasi akibat *lockdown*.



Program IRI juga telah membantu 2.500 pemulung dan pekerja TPS3R/TPST/Lapak besar beserta keluarganya mendapatkan akses layanan finansial termasuk membuka tabungan untuk persiapan pensiun.

Di samping memberikan bantuan untuk manajemen pengolahan sampah, program ini juga bergerak dalam bidang edukasi untuk menyebarkan kesadaran mengenai pentingnya daur ulang sampah plastik di antara masyarakat. Seperti misalnya saja memberikan pelatihan pengelolaan sampah berbasis rumah tangga kepada kader-kader di desa agar kader dapat menjadi penggerak untuk masyarakat sekitarnya. Mendorong pembentukan bank sampah di tingkat masyarakat, dan melakukan edukasi di sekolah dasar dan membentuk tim “Ksatria Bumi Cilik” yang dilatih untuk menjadi *trainer* sebaya di sekolah. Hal itu bertujuan agar terbentuk perilaku yang bertanggung jawab sehingga dapat mengurangi pembuangan sampah ke tempat pemrosesan akhir (TPA).

Program IRI merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan untuk mengembangkan bisnis yang berkelanjutan dan mengimplementasikan ekonomi sirkular dengan melakukan pengelolaan sampah yang terintegrasi dan inklusif.



#BIJAKBERPLASTIK – MEMBANGUN EKONOMI SIRKULAR PADA KEMASAN PLASTIK



Wahyuni (45 tahun)
Penerima manfaat Program IRI

Salah satu penerima manfaat IRI adalah Ibu Wahyuni, 45 tahun yang telah menjadi pengumpul sampah lebih dari 12 tahun untuk membantu perekonomian keluarga. Tak dapat dipungkiri, pekerjaan sebagai pengumpul sampah menempatkan Bu Wahyuni pada posisi yang sangat rentan.

"Awal mula bekerja sebagai pengumpul sampah saya sangat rentan sakit dan terserang penyakit gatal-gatal, batuk dan juga diare, belum lagi anak-anak saya ikut tertular sakitnya mungkin karena sehari-hari bersentuhan dengan sampah. Selain itu juga saya sering mengalami luka luar, lecet-lecet dan tergores hampir setiap hari. Karena penghasilan saya juga terkadang tidak cukup maka saya biarkan saja sakit dan lukanya sembuh dengan sendirinya." kata Bu Wahyuni.

Pada tahun 2020, Ibu Wahyuni telah bergabung dalam program *Inclusive Recycling Indonesia* (IRI). Setelah mendapatkan pendampingan dan binaan dari program IRI, Ibu Wahyuni lebih mengerti tentang kesehatan dan juga cara mengatur penghasilan yang didapatnya setiap hari. Saat itu adalah

awal dimulainya pandemi COVID-19, dimana banyak informasi kesehatan yang beredar dan tidak tahu yang mana yang benar-benar bisa dipercaya, Tim IRI datang menjelaskan dengan ringan dan mudah dipahami terkait bagaimana tetap bekerja dengan aman di masa pandemi selain itu juga dilengkapi dengan pembagian masker yang saat itu sangat langka dan mahal untuk didapatkan. Program IRI juga mengajarkan cara untuk mengatur keuangan yang didapat oleh dia dan suaminya untuk keperluan sehari-hari bahkan mengajarkan cara menyisihkan penghasilan untuk ditabung sebagai keperluan di masa depan dan untuk biaya pendidikan anak.

"Saya merasa sangat terbantu dari program IRI karena dari awal pandemi COVID-19 mereka yang datang membantu saya dan teman-teman pengumpul sampah lainnya untuk menjelaskan bagaimana bekerja dengan aman di masa pandemi, kami juga rutin mendapatkan bantuan sembako yang sangat membantu di mana pada saat itu kami mengalami kekurangan penghasilan."

"Di lain hari saya merasakan kembali manfaat dari pendampingan IRI, saat itu saya kebingungan untuk membayar biaya sekolah anak saya, saya sudah mencari pinjaman kemana-mana namun tidak ada yang bisa membantu lalu kemudian saya ingat memiliki tabungan yang rutin saya sisihkan setiap minggunya dengan tabungan itulah saya bisa membayar sekolah anak saya dan juga membelikan *handphone* baru untuk anak saya gunakan sekolah *online*, saya sangat terbantu dengan adanya tabungan tersebut karena anak saya tidak harus putus sekolah." ungkap Bu Wahyuni.

Dari program IRI juga Ibu Wahyuni menyadari pentingnya bekerja menggunakan alat pelindung diri sehingga Ibu Wahyuni dan teman-teman pemulung bisa bekerja dengan aman dan nyaman.



Grup Danone di Indonesia: Mengubah Persoalan Sampah Menjadi Solusi Melalui Proyek Pengumpulan Sampah di Destinasi Wisata Super Prioritas Labuan Bajo

Pada tahun 2022 dari total sampah yang ada di seluruh Indonesia, baru 66,61% sampah terkelola, sementara 33,39% tidak terkelola yang berarti bisa dibakar, dibuang atau dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Menghadapi situasi ini, Pemerintah Indonesia telah menetapkan target strategis untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang masuk ke laut sebesar 70% di tahun 2025.

Sebagai bagian dari upaya mengurangi sampah plastik, Danone-AQUA memprakarsai Gerakan #BijakBerplastik sejak tahun 2018. Melalui #BijakBerplastik, Danone-AQUA berkomitmen menjadi bagian solusi dari permasalahan sampah plastik dan mendukung pemerintah Indonesia mencapai target pengurangan sampah ke lautan hingga 70% pada tahun 2025 melalui tiga pilar utama yaitu pengumpulan, edukasi, dan inovasi.

Danone telah mengembangkan kolaborasi inovatif dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan komitmennya terwujud. Salah satunya adalah dengan mengembangkan Program Pengelolaan Sampah di Daerah Wisata Super Prioritas, yang salah satunya adalah Labuan Bajo.

Kolaborasi Danone-AQUA dan Kole Project di Labuan Bajo

Pemerintah telah menetapkan Labuan Bajo sebagai daerah wisata super prioritas. Akan tetapi infrastruktur pengelolaan sampah di wilayah ini masih menjadi tantangan. Hal ini menyebabkan masih tingginya volume sampah yang belum terkelola. Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Manggarai Barat pada tahun 2020, volume sampah di Kota Labuan Bajo mencapai 37.104,59 ton, dengan sekitar 8.415,59 ton belum dapat ditangani

Sebagai bagian dari #BijakBerplastik, sejak tahun 2019, Grup Danone di Indonesia telah berkolaborasi dengan Kole Project, yang merupakan pemangku kepentingan lokal di Labuan Bajo untuk membangun infrastruktur pengumpulan sampah dan memfasilitasi pengiriman sampah botol plastik dan sampah ekonomis lainnya ke industri daur ulang di Jawa Timur.

Fasilitas infrastruktur yang dibangun berupa tempat pengumpulan sampah plastik ekonomis yang diberi nama Kole Waste Collection Center di Kampung Mbrata, Desa Macang Tanggar. Kole Project juga berperan dalam membangun sistem pengumpulan sampah plastik ekonomis dengan melakukan pembelian sampah plastik langsung dari masyarakat umum dan pemulung di sekitar 90 titik. Sistem pengangkutan sampah di tingkat RT juga dibangun untuk memastikan sampah rumah tangga terkelola.



Sementara untuk mendorong peran aktif pelaku industri pariwisata dalam pengelolaan sampah plastik, Grup Danone di Indonesia dan Kole Project mengembangkan Program LakoSama (Langkah Kelola Sampah Bersama) pada tahun 2022. Melalui program ini, berbagai pelaku industri pariwisata didorong untuk mengelola sampah yang dihasilkan dari kegiatan usahanya dengan membawa sampah plastik ekonominya ke fasilitas Kole Waste Collection Center. Lebih lanjut para pelaku industri pariwisata juga diajak untuk mengadakan edukasi kepada masyarakat sekitar, tercatat sekitar 215 pelajar dan masyarakat luas terkait pengelolaan sampah melalui Program Sampahku Tanggung Jawabku (SAMTAKU).

Grup Danone di Indonesia meyakini bahwa dengan membangun ekonomi sirkular akan mampu mengurangi jumlah sampah plastik dengan cara mendaur ulang plastik pasca konsumsi untuk dijadikan bahan baku botol baru. Ekonomi sirkular bukan hanya menjadi solusi bagi permasalahan sampah di Indonesia, tetapi juga membuka peluang kerja bagi mereka yang terlibat dalam rantai nilai daur ulang.

Putra Hawan, pendiri Kole Project menjelaskan, "Sekitar 90 orang mendapatkan manfaat ekonomi dari program ini, sementara 215 orang menerima manfaat edukasi." Selain itu, program ini telah berhasil mengumpulkan sekitar 80 ton sampah plastik PET dalam kurun waktu 2022.



Putra Hawan
Pendiri Kole Project

#BIJAKBERPLASTIK – MEMBANGUN EKONOMI SIRKULAR PADA KEMASAN PLASTIK

Sementara itu selain program diatas, kami juga bekerjasama dengan beberapa pihak melalui platform digital untuk melaksanakan program terkait pengumpulan sampah. Berikut ini adalah rekapitulasi kegiatan terkait membangun ekosistem pengumpulan sampah plastik melalui platform digital, sebagai berikut:



Grab Recycle (Pengumpulan sampah plastik bagi pengguna aplikasi Grab)

Jakarta, Bekasi, Tangerang Selatan

- › **1.500 user** Grab menggunakan layanan Grab Recycle.
- › **55 bank sampah** sebagai titik *point* mendapatkan tambahan sampah.



OCTOPUS Digital Collection

Denpasar dan Badung, Provinsi Bali
Bandung, Provinsi Jawa Barat

- › Edukasi pemilihan sampah ekonomis kepada pengguna aplikasi sebanyak **70.000 orang**.
- › **10 lapak** bergabung dalam ekosistem digital.
- › **46 pemulung** bergabung di dalam ekosistem digital.

Program Pengelolaan Sampah di Sekitar Pabrik



#BijakBerplastik 2021

12 Desa

Bantuan berupa:

- › Pembangunan *septic tank*
- › Pendistribusian tong sampah terpilah
- › 300 kantong sampah terpilah
- › Pembangunan infrastruktur TPST3R
- › Pembentukan Bank Sampah
- › Gerobak sampah
- › Pengadaan 4 unit *incinerator*
- › 2 *drop box* khusus sampah plastik
- › Timbangan digital untuk Bank Sampah



#BijakBerplastik 2022

12 Desa

Bantuan berupa:

- › Pemasangan program air bersih
- › Pembangunan infrastruktur TPST3R
- › 2 mesin teknologi daur ulang plastik
- › Pemberian 20 tempat sampah terpilah
- › Bank Sampah
- › 3 *drop box* sampah
- › 550 tong sampah mini komposter
- › 250 paket kantong terpilah
- › 10 unit botol *shelter*

Sukabumi

Melakukan revitalisasi dan pendampingan TPS 3R di Kecamatan Cidahu, Cicurug dan Cimaja

- › Edukasi pemilahan sampah di tingkat rumah tangga dan sekolah menggunakan modul Sampahku Tanggung Jawabku. Pelatihan ini berhasil menjangkau **786 anggota masyarakat** dan **360 siswa** di sekitar lokasi Pabrik Perusahaan.
- › Terbentuk **13 kader pengelolaan sampah**.
- › Pada akhir periode program tahun 2021 terdapat **250 keluarga** yang melakukan pemilahan sampah dan **5.333 kuintal sampah plastik** bernilai ekonomis berhasil dikumpulkan kepada penjual.

Cimaja, Pelabuhan Ratu

Pengelolaan sampah di daerah wisata Cimaja

- › Membangun fasilitas **TPS 3R** di Desa Cimaja.
- › Membagikan **3.000 karung sampah** terpisah untuk warga.
- › **1.200 anak-anak** menerima edukasi dengan menggunakan model "**Sampahku Tanggung Jawabku**".
- › **1.800 warga** mendapatkan edukasi terkait program **#BijakBerplastik** tentang sampah bernilai ekonomis.
- › Berhasil membentuk **kader pengelolaan sampah** dengan jumlah **30 orang**.

**Jimbaran,
Kabupaten Badung**

- › Membangun fasilitas **TPST di atas lahan 5.000 m²** yang mengelola sampah dari **6 desa** disekitar TPST.
- › Fasilitas ini mampu **mengelola 120 ton sampah** dan menghasilkan **40 ton/hari pupuk kompos**.
- › Memberikan **edukasi "Sampahku Tanggung Jawabku"** untuk mengubah perilaku masyarakat.

**Desa Purwasari**

Revitalisasi sarana berupa perbaikan atap dan dinding TPS3R

- › Pengadaan **5 buah tempat sampah terpisah**.
- › Sebanyak **50 orang** mengikuti pelatihan pengelolaan sampah berbasis masyarakat.
- › **1.896 orang** mengikuti pelatihan pembuatan pupuk kompos yang berasal dari sampai organik pabrik.
- › Terbentuk **26 kader pengelolaan sampah**.

TPST di Kabupaten Lamongan

Bekerja sama dengan PT Reciki Solusi Indonesia

- › Bersama Reciki dan Pemerintah Kabupaten Lamongan membangun TPST seluas **5.500 m²** yang menampung **60 ton** sampah perhari.
- › Melayani pengelolaan **(6.726 kg) sampah** untuk **16.700 KK** di **44 Desa/Kelurahan**.
- › Mengadakan edukasi pengelolaan sampah terhadap **16.470 orang** di **33 SD, 75 SMP, 28 SMA**.
- › Memperlengkapi **86 penggerobak** dengan memberikan **safety equipment** (rompi, sarung tangan, sepatu boots), serta menyerahkan **75 gerobak sampah**.

**Panggunghardjo, Purwosari,
Bergas, GIAAAAT**

- › TPST3R Panggunghardjo berhasil mengelola sampah plastik sebesar **37,2 ton pada 2021**. Tahun sebelumnya yaitu sebesar 12,5 ton.
- › TPST3R Purwosari berhasil mengelola sampah plastik sebesar **12,9 ton** meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,7 ton.
- › TPST3R Bergas berhasil mengelola sampah plastik sebesar **21,2 ton**. Tahun sebelumnya hanya sebesar 3 ton.
- › TPST3R GIAAAAT berhasil mengelola **11,5 ton** sampah plastik, sementara tahun sebelumnya hanya sebesar 1 ton.
- › TPST Jimbaran berhasil mengelola sampah sebanyak **37 ton**.
- › Total **21.728 jiwa** mendapatkan edukasi Sampahku Tanggung Jawabku.



EDUKASI

Pada Pilar Edukasi, Perusahaan berambisi memimpin kampanye nasional yang menargetkan **5 juta anak sekolah dan 100 juta konsumen pada tahun 2025.**

Dalam melaksanakan program #BijakBerplastik pada Pilar Edukasi, Perusahaan memahami bahwa agar mencapai sasaran tersebut, keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan syarat mutlak. Oleh karena itu, budaya memilah sampah dan mendaur ulang sampah dilakukan sejak dari tingkat rumah tangga dan hal ini perlu dibangun kepada anak-anak sejak dini.

Kegiatan membangun budaya pengelolaan sampah yang bertanggungjawab kepada anak-anak sejak dini dilakukan melalui Program Edukasi Sampahku Tanggung Jawabku (SAMTAKU). Dalam pelaksanaannya Grup Danone di Indonesia bekerjasama dengan pemangku kepentingan yang terdiri dari Kementerian Koordinator Bidang Kermaritiman dan Investasi (Kemenkomarves), Fakultas Teknik Universitas Indonesia dan Yayasan Lentera Anak mengembangkan modul edukasi dengan target anak-anak yang bersekolah di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan siswa Sekolah Dasar (SD).

Program Edukasi SAMTAKU yang dijalankan pada tahun 2021 merupakan kelanjutan dari periode tahun sebelumnya. Jika pada periode sebelumnya model edukasi dilakukan ke sekolah-sekolah melalui para guru, pada tahun 2021, Perusahaan bekerja sama dengan platform edukasi www.sekolah.mu melakukan digitalisasi terhadap modul edukasi Sampahku Tanggung Jawabmu (SAMTAKU) untuk anak-anak SD dan Buku Dongeng tingkat PAUD. Tujuannya adalah agar lebih banyak anak usia sekolah yang bisa mendapatkan akses atas material edukasi ini.

Sementara itu, Perusahaan juga terus melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap sekolah-sekolah yang menjadi sasaran pada periode program 2020. Berdasarkan hasil kegiatan *monitoring* dan evaluasi Program SAMTAKU di tingkat SD menunjukkan bahwa 75% SD menerapkan pembelajaran di sekolah yang melibatkan 986 guru. Hasilnya 13.005 siswa terlibat aktif dalam program edukasi SAMTAKU SD dan 2.043 *stakeholder* (orangtua, komite sekolah, pedagang sekitar dan masyarakat) mendapatkan pengetahuan tentang SAMTAKU.

Terbatasnya kegiatan sesi berbagi (*sharing session*) secara langsung antar sekolah pada masa pandemi COVID-19, mendorong Perusahaan mengadakan kegiatan *sharing session* secara daring. Kegiatan ini diikuti oleh 65 SD. Pada saat kegiatan terdapat perwakilan dari 5 sekolah yang berbagi pengalaman tentang praktik terbaik yang diterapkannya. Hal ini dimaksudkan agar sekolah lain terinspirasi untuk terus melakukan edukasi SAMTAKU. Pada kesempatan ini juga turut dilakukan kegiatan evaluasi terhadap efektivitas Kurikulum Lingkungan tahun 2013.

Sementara itu di tahun 2022, kegiatan ini dilaksanakan diantaranya di 3 Sekolah Dasar (SD) Desa Babakanpari yang diikuti 203 siswa serta 3 SD lainnya dan 4 PAUD di Desa Tenjolaya. Berikut adalah rekapitulasi yang kami lakukan dalam program SAMTAKU:



Program Sampahku Tanggung Jawabku (SAMTAKU)

15.271 siswa

81 sekolah

Selain edukasi terhadap siswa, edukasi terkait pengelolaan sampah juga diberikan kepada masyarakat luas dengan rincian sebagai berikut:



Program Edukasi pengelolaan sampah

7.672 peserta

10 desa/kota



Berkolaborasi dengan media, institusi pendidikan, LSM, ritel dan penyedia layanan melalui platform digital, Grup Danone di Indonesia telah memimpin kampanye edukasi pengelolaan sampah yang akan mendorong peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku.

› Melalui tagline “Malu Dong Buang Sampah Sembarangan”, Danone-AQUA memberikan edukasi kepada masyarakat di Desa Tenganan Pegringsingan yang terkenal sebagai salah satu daerah yang banyak dikunjungi wisatawan asing dan lokal yang terkenal dengan upacara Perang Pandan dan kain tenunnya. Sebagai salah satu tempat wisatawan seringkali

menyisakan banyak sampah yang tidak terkelola dengan baik. Pada kesempatan tersebut kami memberikan edukasi kepada masyarakat dan wisatawan untuk tidak membuang sampah sembarangan selain itu kami juga memberikan trash bag dan tempat sampah beroda.

› Melalui ajang Maybank Marathon 2022 yang berlangsung di Bali, Aqua sebagai *official water sponsor* ikut mengkampanyekan #BijakBerplastik. Dalam kegiatan tersebut terkumpul 2 ton sampah kemasan dan makanan yang kemudian diangkut dan di proses oleh PT Reciki Solusi Indonesia.



Secara total sampai saat ini program edukasi terkait pengelolaan sampah telah menjangkau 19 juta orang. Kami berambisi untuk mengedukasi 100 juta konsumen dan 5 juta anak usia sekolah.



AQUA berambisi menggunakan kemasan yang **100% dapat digunakan kembali, didaur ulang atau dapat dijadikan kompos;** serta menggunakan **50% material daur ulang** di seluruh kemasan plastik pada tahun **2025.**

AQUA **100%**
RECYCLED

Indonesia's First Bottle Innovation
From 100% Recycled Plastic.
100% Recyclable

Innovation for Cleaner Indonesia
#BijakBerplastik

www.SehatAQUA.co.id

Pada pilar ini, Perusahaan berambisi untuk membuat kemasan 100% dapat digunakan kembali, didaur ulang atau dijadikan kompos. Untuk mencapai ambisi tersebut, Perusahaan terus melakukan riset dan inovasi untuk mendorong penggunaan kemasan yang sirkular dan menciptakan dampak yang positif bagi lingkungan.

Bekerja sama dengan Veolia Services Indonesia kami mendesain dan memproduksi kemasan botol plastik berbahan baku mengandung rPET (*recycled PET*). Botol mengangung rPET tersebut diproduksi dengan teknologi mutakhir dan sesuai dengan standar baku mutu untuk pangan, sehingga bukan saja ramah lingkungan tetapi juga telah melewati standar baku mutu Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Standar Nasional Indonesia (SNI), dan Sertifikasi Halal dari Pemerintah Indonesia.

Setelah meluncurkan AQUA Life yang merupakan produk AMDK pertama yang kemasannya terbuat dari 100% bahan daur ulang dan bisa didaur ulang pada tahun 2018, Perusahaan pada 2021 meluncurkan produk AQUA 600 ml yang kemasannya terbuat dari 100% bahan daur ulang dan bisa didaur ulang. Produk 600 ml tersebut baru dijual di Pulau Bali.

Hingga saat ini, seluruh kemasan Danone-AQUA menggunakan bahan baku plastik daur ulang (*recycled PET/rPET*) hingga mencapai 25%. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kandungan daur ulang tersebut hingga mencapai 50% pada 2025.

Dampak Program #BijakBerplastik

Untuk mengetahui sejauh mana program #BijakBerplastik telah memberi dampak baik ditinjau dari aspek lingkungan, sosial maupun ekonomi, Danone-AQUA telah melakukan analisa dan evaluasi bekerjasama dengan lembaga independen dan kredibel yakni Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LPEM FEB UI). Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan tinjauan literatur, pengelolaan dan analisis data sekunder serta wawancara Masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis tersebut didapatkan bahwa program #BijakBerplastik telah membawa banyak dampak positif, baik ditinjau dari berbagai aspek. Berikut adalah dampak program #BijakBerplastik selama kurun waktu tahun 2018–2021:

KONTRIBUSI #BIJAKBERPLASTIK TAHUN 2018 – 2021

ASPEK LINGKUNGAN

Jumlah sampah yang didaur ulang **17%** lebih banyak



Menurunkan jumlah sampah yang tetap berada di Tempat Pemrosesan Akhir sebesar **14%** dan mengurangi volume sampah yang berakhir di ekosistem laut



#BijakBerplastik berkontribusi menurunkan jumlah sampah yang dibakar dan dapat menghindari emisi CO₂ hingga mencapai **36.369 ton**

setara dengan



Penghematan emisi perjalanan mengelilingi bumi dengan mobil berbahan bakar bensin sebanyak **5.288 kali** atau penurunan jejak karbon di Jakarta Selatan sebesar **0,17%**



Emisi CO₂ yang diturunkan dari pemanfaatan rPET adalah sekitar **122.268,7 ton**

setara dengan



Menempuh perjalanan pulang pergi Jakarta – New York sebanyak **26.872 kali** atau penurunan jejak karbon di Jakarta Selatan sebesar **0,58%**

ASPEK EKONOMI



Tambahan pembentukan nilai ekonomi secara akumulatif mencapai **Rp1,22 triliun**



2.225 Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu



& Pemberian bantuan edukasi Kartu Indonesia Pintar (KIP) untuk **453 ribu siswa SD** di Indonesia



Tanpa adanya #BijakBerplastik: Secara akumulatif, pembentukan kesempatan kerja di Indonesia akan mengalami penurunan **40,1 ribu** tenaga kerja

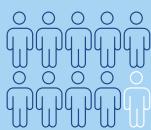
setara dengan



1,97% dari total tenaga kerja di sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang

ASPEK SOSIAL

Partisipan #BijakBerplastik cenderung **memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap dampak dari pengurangan dan penanganan sampah plastik terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan** dibandingkan dengan Non-Partisipan #BijakBerplastik



9 dari 10 Partisipan Bijak Berplastik merasakan dampak ekonomi dari adanya program pengumpulan sampah dari Gerakan Bijak Berplastik

Partisipan #BijakBerplastik cenderung **lebih banyak menerapkan perilaku gaya hidup berkelanjutan** dibandingkan dengan Non-Partisipan #BijakBerplastik



6 dari 10 Partisipan Bijak Berplastik memilah sampah plastik bekas pakai, sementara hanya 1 dari 10 non-partisipan Bijak Berplastik yang melakukan hal tersebut

KONTRIBUSI GALON AQUA TAHUN 2018 – 2021

ASPEK LINGKUNGAN



Mengurangi tumpukan sampah botol PET di Tempat Pemrosesan Akhir sebanyak **316 ton**



Mengurangi jumlah sampah kemasan plastik yang tidak ditangani secara berkelanjutan (dibakar, dikubur, dan dibuang sembarangan) sebesar **996 ton**



Dari sudut pandang Produsen, ketersediaan galon AQUA telah menghindarkan pemanfaatan sebanyak **4.152 ton virgin plastic**



ASPEK EKONOMI

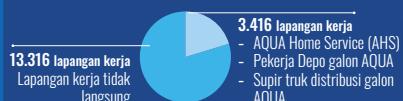
Penggunaan galon AQUA oleh konsumen di Indonesia berkontribusi terhadap tambahan PDB nasional sebesar **0,00073%** atau sekitar **Rp460 miliar**



Terjadi pertumbuhan sekitar **0,01%** pada sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, dan daur ulang



Mendorong Penciptaan Lapangan Kerja Nasional



TANPA GALON GUNA ULANG



Kenaikan akumulasi emisi tahun 2018–2021 sebesar **8.926 ton**

sehingga

Pengurangan emisi Jakarta Selatan sebesar **0,04%**



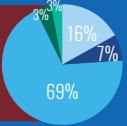
Produsen akan memproduksi kebutuhan PET untuk AMDK Sekali Pakai sebesar **770.000 ton**

sehingga

Menghasilkan emisi tambahan sebesar **1.655.500 ton**



7 dari 10 Konsumen akan beralih ke kemasan air minum sekali pakai sehingga berpotensi meningkatkan timbunan sampah



ASPEK SOSIAL

Galon AQUA turut mendukung *sustainability* dan ekonomi sirkular karena memiliki sifat yang *reusable*



Galon guna ulang telah membentuk konsumen yang memiliki kepedulian kepada lingkungan yang lebih tinggi dan membiasakan diri dengan budaya *reuse*



PENGELOLAAN SAMPAH DAN LIMBAH PADAT DI DALAM PRODUKSI PABRIK

Grup Danone di Indonesia mendorong pendekatan Zero Waste to Landfill, sebuah model pengelolaan sampah dengan cara mengurangi penumpukan sampah rumah tangga maupun perkantoran, di mana sampah akan digunakan kembali ataupun

didaur ulang sehingga tidak ada sampah yang berakhir di TPA dan mencemari lingkungan. Kami memiliki Standar Prosedur Operasional yang berhubungan dengan lingkungan (air limbah, limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3), dan limbah non-B3). [GRI 3-3]

Timbulan Limbah [GRI 306-3]

Keterangan (dalam ton)	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
JENIS LIMBAH						
Limbah B3	93,10	80,36	114,00	27,59	31,66	27,56
Limbah Non-B3	16.815,76	14.445,52	16.227,95	4.401,74	5.292,25	6.474,91
Total	16.908,86	14.525,87	16.341,94	4.429,33	5.323,91	6.502,47

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan [GRI 306-4]

Keterangan (dalam ton)	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Limbah Padat B3						
Persiapan untuk digunakan kembali	0	0	0	0	0	0
Daur ulang	0	0	0	0	0	0
Pengerjaan pemulihan lainnya	33,28	29,56	30,45	22,446	31,663	27,562
Total	33,28	29,56	30,45	22,446	31,663	27,562
Limbah Padat Non-B3						
Persiapan untuk digunakan kembali	0	0	0	0	0	0
Daur ulang	0	0	0	0	0	0
Pengerjaan pemulihan lainnya	16.362,33	14.141,08	15.833,84	0	0	0
Total	16.362,33	14.141,08	15.833,84	0	0	0

Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir [GRI 306-5]

Keterangan (dalam ton)	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Limbah B3						
Insinerasi (dengan perolehan energi)	0	0	0	0,007	0,049	0,064
Insinerasi (tanpa perolehan energy recovery)	0	0	0	0,003	0,060	0,020
Penimbulan (TPA)	59,81	50,80	83,55	0	0	0
Cara pembuangan lainnya	0	0	0	27,589	31,556	27,563
Total	59,81	50,80	83,55	27,589	31,556	27,563
Limbah Non-B3						
Insinerasi (dengan perolehan energi)	0	0	0	0	0	0
Insinerasi (tanpa perolehan energy recovery)	0	0	0	0	0	0
Penimbulan (TPA)	435,43	304,44	394,11	73,199	75,616	29,283
Cara pembuangan lainnya	0	0	0	4.122,365	4.320,502	4.406,440
Total	435,43	304,44	394,11	4.195,564	4.396,118	4.435,723



KOMITMEN DANONE MELAWAN PERUBAHAN IKLIM

Pemanasan global telah membawa tantangan nyata bagi kehidupan di bumi yang kita tempati bersama. Perubahan ini membawa berbagai macam kekhawatiran mulai dari dampak kesehatan terhadap manusia dan makhluk hidup lainnya, kekeringan, merusak produksi pertanian serta mengancam kerusakan ekosistem lingkungan.

Grup Danone di Indonesia memahami perannya untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim melalui komitmen penggunaan energi yang efisien dan bertanggung jawab menuju ekonomi rendah karbon. Hal ini merupakan komitmen kami

untuk mencapai *net zero emissions* di tahun 2050. Komitmen ini diimplementasikan dengan menjalankan berbagai inisiatif mulai dari efisiensi energi dalam proses produksi di dalam pabrik, menggunakan energi terbarukan, membuat inovasi kemasan, optimalisasi distribusi, hingga pengelolaan kemasan plastik pasca konsumsi. Kami juga berkomitmen untuk bekerja sama dengan pemasok yang beroperasi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sebagai salah satu perusahaan (Danone SN Indonesia) yang membutuhkan bahan baku kelapa sawit misalnya, kami memiliki standar RSPO untuk memastikan seluruh mitra pemasok kami tidak melakukan praktik deforestasi. [GRI 3-3]

INISIATIF PENGURANGAN KARBON



100% Recycled Plastic



Instalasi Solar Panel



Konservasi & Keanekaragaman Hayati



Pertanian Regeneratif



Model Bisnis Guna Ulang

Lebih **sedikit emisi CO₂** daripada botol plastik sebesar **65%**

Panel surya memiliki kapasitas **8,8 MWp** dan **mengurangi emisi sebesar 9.608 ton CO₂**

2,5 juta pohon ditanam di **6.000 ha** dan **20 Taman Kehati**

Mengimplementasikan pendekatan regeneratif di **183 ha** mengurangi emisi sebesar **51% CO₂**

83% emisi yang lebih rendah dibanding galon sekali pakai



Efisiensi Energi

Mengurangi intensitas energi sebesar **24%**



Optimalisasi Logistik

Optimalisasi rute, peremajaan truk dan transportasi **ramah lingkungan**



Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu

Memproses **160 ton** sampah/hari mengurangi emisi CO₂ sebesar **57 ton**



Biogas

Pengelolaan kotoran ternak menjadi biogas dan pupuk sehingga mengurangi emisi CO₂ sebesar **62%**



Boiler Biomass

Mengurangi emisi karbon sebesar **8.300 ton CO₂** dan mengurangi jejak karbon yang dihasilkan dari proses produksi di pabrik Prambanan hingga **32%**

Pemakaian Energi yang Bertanggung Jawab [GRI 302-1]

Penggunaan bahan bakar fosil sebagai sumber energi tak terbarukan yang banyak dipakai saat ini menjadi salah satu

penyumbang emisi gas rumah kaca yang menyebabkan pemanasan global. Oleh karena itu, kami terus mengupayakan efisiensi energi di dalam proses produksi dan utilitas serta secara bertahap menggunakan energi baru terbarukan (EBT) yang telah kami mulai sejak tahun 2017.

Entitas	Danone-AQUA	Danone SN Indonesia
Efisiensi Energi	Efisiensi energi pada proses produksi dan utilitas, diantaranya melalui: pengendalian tekanan udara pada mesin <i>blowing</i> , meningkatkan peralatan pemanas untuk mesin pencuci, otomatisasi dan kontrol terintegrasi pemakaian beberapa kompresor.	<ul style="list-style-type: none"> › Mengganti mesin silo berukuran besar menjadi lebih kecil. › Mengurangi jumlah mesin motor pendingin. › Proses <i>Cleaning in Place</i> (CIP) yang lebih efisien. › Mengurangi daya mesin <i>chiller</i>.
Energi Terbarukan	PLTS Atap	<i>Biomass Boiler</i>
Green Office	<ul style="list-style-type: none"> › Mengatur suhu standar AC dan memasang lampu yang dapat memberikan efek pencahayaan otomatis. › Efisiensi penggunaan air melalui pemasangan keran dengan sensor. › Pengelolaan sampah melalui pemilahan dan pengolahan bekerja sama dengan mitra yang ditunjuk. › Kampanye efisiensi energi, penggunaan air dan pengelolaan sampah secara terpisah terhadap karyawan dan tamu di office. 	
Audit Energi	Melakukan audit energi yang dilakukan lebih intensif di seluruh pabrik sehingga mendorong kesadaran perilaku hemat energi oleh karyawan serta pembaruan beberapa mesin yang lebih hemat penggunaan energi.	

Konsumsi Energi

Pada periode pelaporan pada tahun 2021-2022, mayoritas energi yang digunakan untuk proses produksi, baik di Danone-AQUA dan Danone SN Indonesia masih menggunakan energi tidak terbarukan.

Berikut ini adalah data pemakaian energi di masing-masing unit bisnis Grup Danone di Indonesia yang menjadi bahan evaluasi kami dalam melakukan kebijakan lebih lanjut untuk dapat menggunakan energi secara bertanggung jawab.

Keterangan (dalam GJ)	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2020*	2021	2022	2020	2021	2022
Energi Tak Terbarukan						
Listrik	723.941	676.166	719.742	154.674	155.192	156.090
CNG	53.562	69.819	69.131	406.304	401.571	250.745
Solar	22.150	19.446	17.558	4.911	6.854	1.786
Konsumsi Termal	0	0	0	0	0	0
dan lain-lain	0	0	0	0	0	0
Sub Total	799.653	765.503	806.431	565.889	563.617	408.621
Energi Terbarukan						
Energi Surya	8.866	16.623	27.849	0	0	121.701
dan lain-lain	0	0	0	0	0	0
Sub Total	8.866	16.623	27.849	565.889	563.617	408.621
Konsumsi energi total	808.519	782.126	834.280	565.889	563.617	530.321

*) disajikan ulang



Penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT)

Grup Danone di Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan bauran EBT untuk memasok kebutuhan energinya. Hal ini sejalan dengan ambisi Danone di tingkat global yang menargetkan tercapainya 100% *renewable electricity* pada tahun 2030.

Sejak 2017, melalui Danone-AQUA, telah terpasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap di Pabrik Ciherang dengan kapasitas 770 kWp dan menghasilkan listrik sebesar 1 GWh per tahun serta mampu mengurangi emisi karbon sebesar 825 ton CO₂ per tahun.

Selanjutnya dipasang PLTS Atap di Banyuwangi, Jawa Timur, pada Februari 2020 dengan kapasitas 378 kWp dan menghasilkan listrik sebesar 545,2 MWh per tahun serta mampu mengurangi emisi karbon sebesar 450 ton CO₂ per tahun. Masih di tahun yang sama Danone-AQUA juga memasang PLTS Atap di Klaten, Jawa Tengah. PLTS Atap di Pabrik Klaten ini merupakan yang terbesar di Jawa Tengah yang diprakarsai oleh industri dengan kapasitas 2.912 kWp dan menghasilkan listrik sebesar 4 GWh per tahun serta mampu mengurangi emisi karbon sebesar 3.340 ton CO₂ per tahun.

PLTS ATAP AKAN TERPASANG DI SELURUH PABRIK AQUA PADA TAHUN 2030

8,8 MWp
TOTAL KAPASITAS SAAT INI

Terpasang
Rencana

TOTAL PLTS ATAP YANG ADA DI INDONESIA

10%

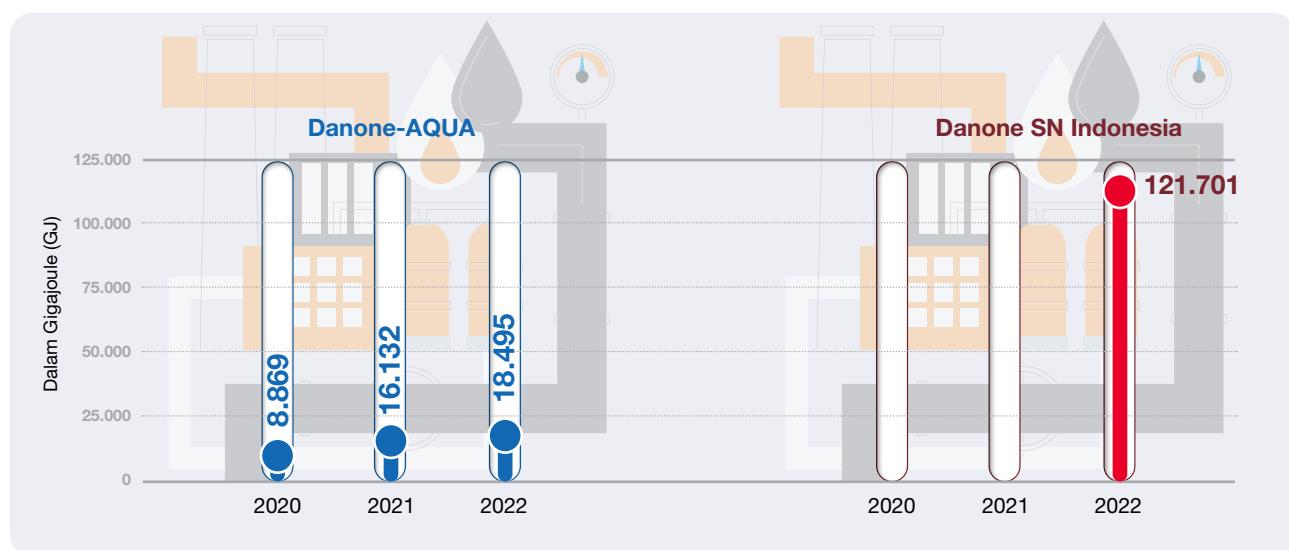
	Ciherang	Banyuwangi	Klaten	Mambal	Mekarsari	Cianjur	Langkat
Kapasitas	770 kWp	378 kWp	2.919 kWp	703 kWp	2.112 kWp	1.390 kWp	612 kWp
Energi	1 GWh	0,5 GWh	4 GWh	1,05 GWh	2,3 GWh	1,8 GWh	0,8 GWh
Pengurangan karbon/tahun	825 ton CO ₂ eq	450 ton CO ₂ eq	3.340 ton CO ₂ eq	882 ton CO ₂ eq	1.916 ton CO ₂ eq	1.534 ton CO ₂ eq	661 ton CO ₂ eq

Lalu pada 2021 PLTS Atap dipasang di Mekarsari, Jawa Barat dengan kapasitas 1.800 kWp dan menghasilkan listrik sebesar 2 GWh per tahun serta mampu mengurangi emisi karbon sebesar 1.670 ton CO₂ per tahun. Sementara di Mambal pada 2022, PLTS Atap dipasang dengan kapasitas sistem sebesar 704 kWp yang dapat menghasilkan listrik sebesar 1.050 MWh per tahun dan dapat mengurangi sebesar 882 ton CO₂ per tahun.

Danone SN Prambanan juga mulai menggunakan EBT dengan membangun *boiler* biomassa berbahan baku sekam padi. *Boiler* biomassa adalah alternatif teknologi ramah lingkungan, energi yang dihasilkan berasal dari sumber alami yang dapat diperbarui

berupa unsur biologis seperti organisme mati ataupun tanaman hidup. Bahan biomassa banyak ditemui biasanya berupa sekam padi, bonggol jagung, cangkang kelapa, limbah pertanian, limbah pengolahan kayu maupun limbah industri. *Boiler* dapat menurunkan emisi karbon sebesar 8.300 ton CO₂ atau setara dengan emisi karbon yang diserap melalui penanaman 120.000 pohon. Proyek ini dapat mengurangi 32% jejak karbon yang dihasilkan dari proses produksi di Pabrik Prambanan.

Penggunaan EBT dalam perusahaan semakin meningkat dari tahun ke tahun, dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Intensitas Energi [GRI 302-3]

Secara keseluruhan kami berupaya menggunakan energi secara efisien dan bertanggung jawab. Sebagai salah satu parameter untuk mengevaluasi sejauh mana pendekatan efisiensi energi telah berjalan dilakukan dengan mengukur intensitas energi

atau rasio energi terhadap produk yang dihasilkan. Terlihat bahwa intensitas pemakaian energi pada Danone-AQUA dapat dipertahankan rasionalnya, bahkan untuk Danone-SN berkurang dari tahun sebelumnya. Hal ini menandakan secara konsisten kami telah sungguh-sungguh menggunakan energi secara bertanggung jawab. [GRI 3-3]

Danone-AQUA

Keterangan	Satuan	2020	2021	2022	Satuan	2020	2021	2022
Total Energi	GJ	820.345	780.506	828.120	GJ	565.889	563.617	530.321
Total Produksi	m ³	13.443.062	12.955.900	13.413.095	ton	183.302	184.031	187.036
Intensitas Energi	GJ/m ³	0,0610	0,0602	0,0617	GJ/ton	3,087	3,063	2,835

(Untuk Danone-AQUA, satuan produksi yang digunakan adalah m³=volume air, mengingat bahan baku utamanya adalah air. Sementara untuk Danone SN Indonesia kami menggunakan satuan berat dalam ton)

KOMITMEN DANONE MELAWAN PERUBAHAN IKLIM

Pengurangan Konsumsi Energi [GRI 302-4]

Secara keseluruhan terdapat sedikit kenaikan konsumsi energi pada Danone-AQUA. Sementara itu untuk Danone-SN terdapat penurunan konsumsi energi, terutama pada pemakaian uap. [GRI 3-3]

Danone-AQUA

Konsumsi Energi	2020*	2021	+/-	2022	+/-
Listrik	723.941	676.166	(47.775)	719.742	43.576
CNG	53.562	69.891	16.329	69.131	(760)
Diesel Fuel	22.150,21	19.446	(2.704)	17.558	(1.888)
Total	799.653	765.503	(34.150)	806.431	40.928

*disajikan ulang

Danone SN Indonesia

Konsumsi Energi	2020	2021	+/-	2022	+/-
Listrik	154.674	155.192	518	156.090	898
CNG	406.304	401.571	(4.733)	250.745	(150.826)
Solar	4.911	6.854	1.943	1.786	(5.068)
Total	565.889	563.617	(2.272)	408.621	(154.996)

Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung [GRI 305-1]

Proses pembakaran energi menghasilkan emisi karbondioksida (CO_2) yang pada akhirnya berisiko menyebabkan perubahan iklim. Kami berkomitmen untuk terus berupaya melakukan pengurangan emisi CO_2 di seluruh operasional kami. Berikut adalah data emisi CO_2 yang dihasilkan: [GRI 3-3]

Danone-AQUA

Jenis	2020	2021	2022
Thermal Energy (Boiler, Genset, Forklift)	8.065	9.396	10.489

Danone SN Indonesia

Jenis	2020	2021	2022
Solar	23.282	22.963	14.287

Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung [GRI 305-2]

Perhitungan emisi CO_2 (cakupan 2) berdasarkan pemakaian energi listrik yang dibeli dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Secara keseluruhan terlihat bahwa baik Danone-AQUA dan SN berhasil mengurangi pemakaian listrik: [GRI 3-3]

Danone-AQUA

Jenis	2020	2021	2022
Listrik (PLN)	158.783	64.748	64.314

Danone SN Indonesia

Jenis	2020	2021	2022
Listrik (PLN)	33.208	15.457	12.651

Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya [GRI 305-3]

Perhitungan GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya (diluar dari pemakaian cakupan 1 dan 2) dalam bisnis kami didasarkan pada proses distribusi produk. Kami terus berupaya untuk mengurangi jejak karbon di seluruh rantai nilai yang kami miliki. Dalam hal distribusi produk kami menggunakan alat transportasi yang lebih ramah lingkungan atau efisien.

Kami menggunakan kereta api sebagai sarana transportasi produk karena dinilai memiliki kemampuan untuk mengangkut lebih banyak muatan dibanding mobil yang akan membutuhkan lebih banyak armada dan bahan bakar.

Perusahaan melakukan penghitungan emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung dalam bentuk pengurangan emisi sesuai ketetapan kantor pusat kami. Penghitungan Emisi GRK (Cakupan 3) dilakukan dengan menggunakan standar/metodologi yang ditetapkan kantor pusat secara internasional dengan cara menghitung seluruh anak perusahaan Danone-AQUA sebagai satu unit, tanpa pendekatan porsi ekuitas kontrol finansial atau kontrol operasional.

Danone-AQUA

Jenis	2020	2021	2022
Bahan mentah lainnya	559.657	403.868	497.810
Penggunaan produk terjual	487.356	240.749	255.843
Transportasi dan distribusi hilir	180.068	171.490	172.791
Transportasi dan distribusi hulu	17.533	15.291	37.716
Penanganan pada masa akhir masa pakai produk terjual	149.597	128.911	179.684
Kegiatan terkait bahan bakar dan energi	40.438	24.328	23.236
Limbah yang dihasilkan dalam operasi	317	301	319
Total	1.434.966	984.938	1.167.399

Danone SN Indonesia

Jenis	2020	2021	2022
Bahan mentah lainnya	104.228	110.712	105.922
Penggunaan produk terjual	77.349	98.947	104.952
Transportasi dan distribusi hilir	6.124	5.772	6.709
Transportasi dan distribusi hulu	11.496	16.040	11.285
Penanganan pada masa akhir masa pakai produk terjual	20.249	19.414	n/a
Kegiatan terkait bahan bakar dan energi (tidak termasuk dalam Cakupan 1 atau 2)	12.529	9.440	6.936
Limbah yang dihasilkan dalam operasi			
Bahan baku susu	664.618	754.476	828.751
Produk jadi	349	20.350	10.895
Susu	3.029	3.743	3.898
Kernasan	28.155	26.227	30.605

KOMITMEN DANONE MELAWAN PERUBAHAN IKLIM

Intensitas Emisi GRK [GRI 305-4]

Rasio intensitas emisi GRK membantu untuk memahami sejauh mana perbandingan antara metrik khusus (kuantitas produk yang dihasilkan, jasa, total penjualan dsb) terhadap emisi GRK yang ditimbulkan. Dalam hal ini, Intensitas Emisi GRK dalam proses

bisnis kami dihitung sebagai GRK Total, yaitu terdiri dari Emisi Langsung (Cakupan 1), Emisi Tidak Langsung (Cakupan 2), serta Emisi Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3). Dalam penghitungan ini, kami menggunakan satuan liter (satuan produksi kami) sebagai metrik khusus yang dimaksud. Gas yang termasuk dalam hitungan ini adalah HFCs.

dalam gCO ₂ eq/liter						
Kategori	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Cakupan 1	0,58	0,73	0,78	0,13	0,12	0,08
Cakupan 2	11,42	5,00	4,79	0,18	0,08	0,07
Cakupan 3	103,2	76,02	87,03	5,06	5,79	5,94
Total	119,16	81,75	92,61	5,37	6,00	6,08

Pengurangan Emisi GRK [GRI 305-5]

Inisiatif kami dalam mengurangi emisi GRK dilakukan dengan berbagai pendekatan seperti efisiensi energi listrik, energi uap, penggunaan solar panel sebagai energi terbarukan serta penggunaan alat transportasi yang efisien energi dalam

mendistribusikan produk. Selain itu kami juga melakukan pengurangan berat kemasan produk, peningkatan komposisi material daur ulang kemasan dan penurunan penggunaan energi mesin utilitas. Berikut adalah pencapaian inisiatif pengurangan emisi GRK yang kami lakukan: [GRI 3-3]

Danone-AQUA					
Konsumsi Energi	2020	2021	+/-	2022	+/-
Cakupan 1	8.065	9.396	1.331	10.489	1.093
Cakupan 2	158.783	64.748	-94.035	64.314	-434
Cakupan 3	1.434.966	984.938	-450.028	1.167.399	182.461
Total	1.601.814	1.059.082	-542.732	1.242.202	183.120

Danone SN Indonesia					
Konsumsi Energi	2020	2021	+/-	2022	+/-
Cakupan 1	23.282	22.963	-319	14.287	-8.676
Cakupan 2	33.208	15.457	-17.751	12.651	-2.806
Cakupan 3	928.126	1.065.121	56.812	1.109.953	182.461
Total	984.616	1.023.358	38.742	1.194.337	170.979

Dari data emisi GRK khususnya dalam cakupan 2 dapat dikendalikan. Secara keseluruhan terjadi penurunan emisi GRK di tahun 2021, namun di tahun 2022 khususnya di cakupan 3 mengalami kenaikan diakibatkan pemulihian aktivitas pasca pandemi.

Untuk Danone SN terlihat emisi GRK dalam cakupan 1 dan 2 mengalami penurunan, namun untuk cakupan 3 atau emisi tidak langsung lainnya mengalami kenaikan hal ini disebabkan adanya peningkatan kegiatan mengekstraksi dan memproduksi material yang dibeli; mengangkut bahan bakar yang dibeli pada kendaraan yang tidak dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi; dan penggunaan akhir produk dan jasa.

Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) [GRI 305-6]

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, kami membutuhkan zat klorofluorokarbon (CFC) untuk proses pendinginan (refrigeran) seperti *Air Conditioner* (AC), *Air Handling Unit* (AHU), dan *Chiller*. Penggunaan zat klorofluorokarbon (CFC) tersebut dapat merusak lapisan ozon yang berdampak pada pemanasan global.

Danone-AQUA

Jenis	2020	2021	2022	dalam kg
Emisi ODS	2.057,69	2.610,37	0	
Gas ODS Terpasang	9.239,54	7.736,63	34	

Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan Emisi Udara yang Signifikan Lainnya [GRI 305-7]

Emisi udara/polusi merupakan *output* dari proses produksi yang kami lakukan. Hal ini timbul karena adanya pemakaian genset sebagai alternatif jika energi listrik dari PLN mengalami gangguan dan penggunaan *boiler* sebagai alat penghasil uap.

Danone-AQUA

Jenis	2020	2021	2022	dalam mg/Nm ³
NOx	11,53	31,12	28,85	
SOx	1,60	2,83	4,00	
CO	7,78	11,67	12,58	
Materi Partikulat	1,52	3,04	3,57	
Total	22,43	48,66	49,01	

Saat ini kami telah mengganti penggunaan CFC dengan HFC sebagai refrigeran, bahkan praktik ini sudah berjalan di Danone SN Indonesia sejak 2020. Hal ini terlihat dari data penggunaan CFC di bawah ini:

Danone SN Indonesia

Jenis	2020	2021	2022	dalam kg
Emisi ODS	0	0	0	
Gas ODS Terpasang	0	0	0	

Kami memahami pentingnya menjaga operasional kami agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Dalam penghitungan emisi konvensional ini, kami menggunakan sumber faktor emisi data dari hasil uji emisi laboratorium eksternal terakreditasi dengan menggunakan standar/metode yang sesuai dengan SNI. [GRI 3-3]

Danone SN Indonesia

Jenis	2020	2021	2022	dalam mg/Nm ³
NOx	120,16	131,77	74,92	
SOx	18,22	22,69	11,60	
CO	0,61	0,22	1,50	
Materi Partikulat	5,35	8,91	8,48	
Total	144,34	163,58	96,49	

*Sesuai dengan pelaporan rutin ke Pemerintah dalam ketentuan PROPER, kami menggunakan satuan mg/Nm³

